

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan permasalahan-permasalahan yang telah teliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan air irigasi di Desa Sitiris-tiris Kecamatan Andam Dewi di tinjau dari ketersediaan air pada musim tanam masih kurang tersedia untuk mengairi setiap petak sawah dengan responden yang menjawab kurang tersedia sebanyak 48,94 %. Kekurangan disebabkan oleh bangunan irigasi utama (pintu air) yang masih kurang besar sehingga tidak dapat menampung air dengan jumlah banyak untuk dialirkan ke petak sawah, selain itu kondisi jaringan irigasi yang ada masih belum dibangun secara permanen dan kondisi debit air masih kurang cukup untuk mengairi seluruh petak sawah pada periode pertumbuhan dan mengalami kelebihan air pada periode panen.
2. Pengelolaan irigasi di Desa Sitiris-tiris belum berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari pengaliran air pada masa tanam masih kurang lancar pada musim tanam yang disebabkan oleh banyaknya lumpur yang mengendap, sampah dan semak di sekitar saluran primer dan skunder, sehingga terjadi pendangkalan air di hilir saluran, selain itu sebagian besar jaringan irigasi belum dibeton secara permanen dan menyeluruh dengan jawaban responden yang menjawab kurang lancar pengaliran air irigasi sebanyak 48,94 %.

Pembagian air irigasi di Desa Sitiris-tiris sangat kurang dilihat dari pengaliran air tidak merata karena masih ada sawah yang tidak teraliri/kebagian air. Hal

ini disebabkan oleh kurangnya pasokan air, rusaknya saluran irigasi, dan pendangkalan saluran irigasi dengan jawaban responden yang menjawab tidak merata pembagian air sebanyak 42,56 %

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan sebelumnya maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan ketersediaan air irigasi di Desa Sitiris-tiris tergolong kurang tersedia, diaharapkan kepada petani dan pemerintah bersama-sama membangun dan memperbaiki saluran-saluran air secara permanen agar dapat mencegah perpecahan air di saluran irigasi sehingga kebutuhan air dapat selalu terpenuhi dalam proses pengelolaan lahan pertanian padi sawah dan aliran air dapat berjalan dengan lancar.
2. Diperlukannya pengelolaan irigasi yang lebih serius seperti menjaga kelancaran saluran, membersihkan saluran atau bergotong royong dan tetap menjaga kebersihan saluran irigasi dari sampah rumah tangga agar kelancaran air untuk pengelolaan pertanian dapat terwujud.